

IWO

Bangun Personal Branding ASN, Lepas Besi Hadiri Webinar Series 6

Narsono Son - CILACAP.IWO.OR.ID

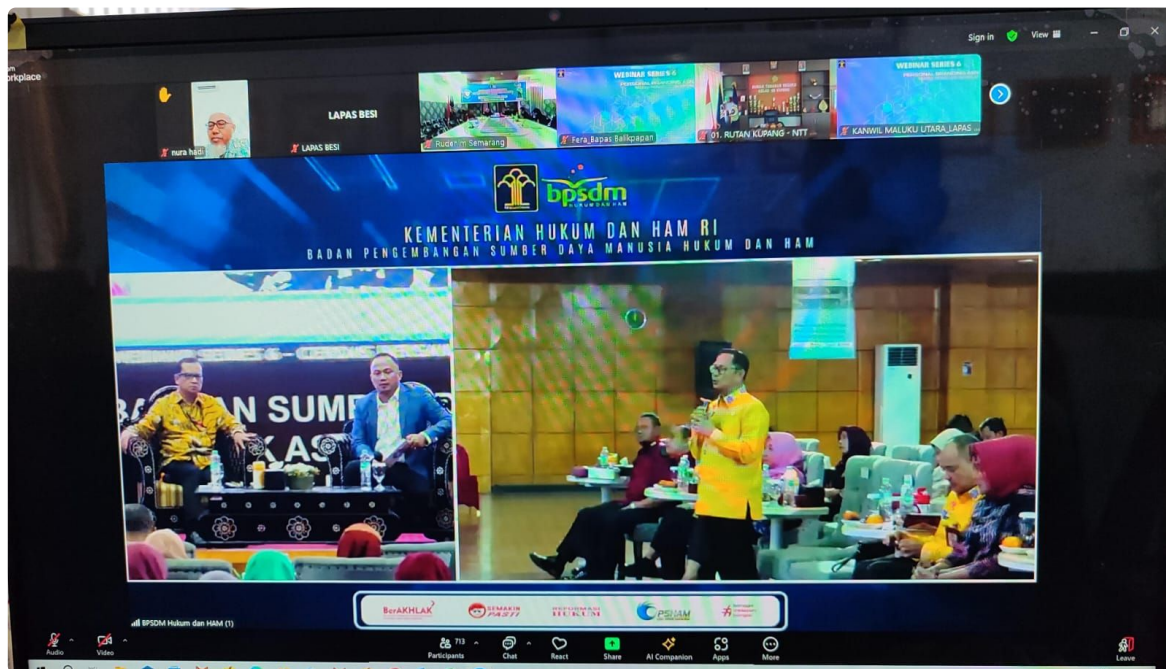
Oct 24, 2024 - 12:17



Bangun Personal Branding ASN, Lepas Besi Hadiri Webinar Series 6

CILACAP – Petugas Lapas Kelas IIA Besi Nusakambangan menghadiri kegiatan Webinar Series 6 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Hukum (BPSDM) dan HAM bertempat di Aula Wijaya Kusuma, Kamis (24/10/2024).

Para peserta dapat mengakses webinar ini melalui website MOOC Kemenkumham. Webinar ini merupakan rangkaian series yang ke-6 dari 8 Series yang akan diselenggarakan BPSDM dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, serta akselerasi dan upaya peningkatan pengembangan kompetensi bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN).



Hadir sebagai pemateri yaitu Chairman of Steering Committee Gerakan Nasional Indonesia Kompeten, Dr. Yunus Triyonggo. Dirinya memberikan paparan mengenai pentingnya untuk memiliki tips dalam personal branding berupa personally bright, yaitu happiness, freedom, presence, dan professional lu brilliant, yaitu self values, self qualities, self performance.

“Dengan memiliki personal branding yang kuat, ASN dapat meningkatkan kredibilitas, kinerja, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Beliau menekankan bahwa ASN harus mampu menunjukkan kompetensi, etika, dan sikap yang sejalan dengan nilai-nilai birokrasi yang modern dan melayani, sehingga mampu memberikan dampak positif dalam pembangunan nasional serta pelayanan public”, ungkapnya.

Teguh Suroso, Kepala Lapas Besi menambahkan bahwa partisipasi dalam Webinar Series 6 ini sekaligus menjadi langkah strategis seluruh jajarannya dalam menjalankan arahan pemerintah untuk mewujudkan ASN yang berkompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Teguh Suroso, dalam kesempatan tersebut menekankan agar seluruh jajarannya mengikuti webinar ini dengan penuh kesungguhan.

"Semoga materi yang disampaikan dapat menjadi bekal berharga bagi

peningkatan kompetensi individu dan institusi, serta mendukung program pembangunan Zona Integritas di lingkungan Lapas Besi," terang nya.

(N.son/Reza)